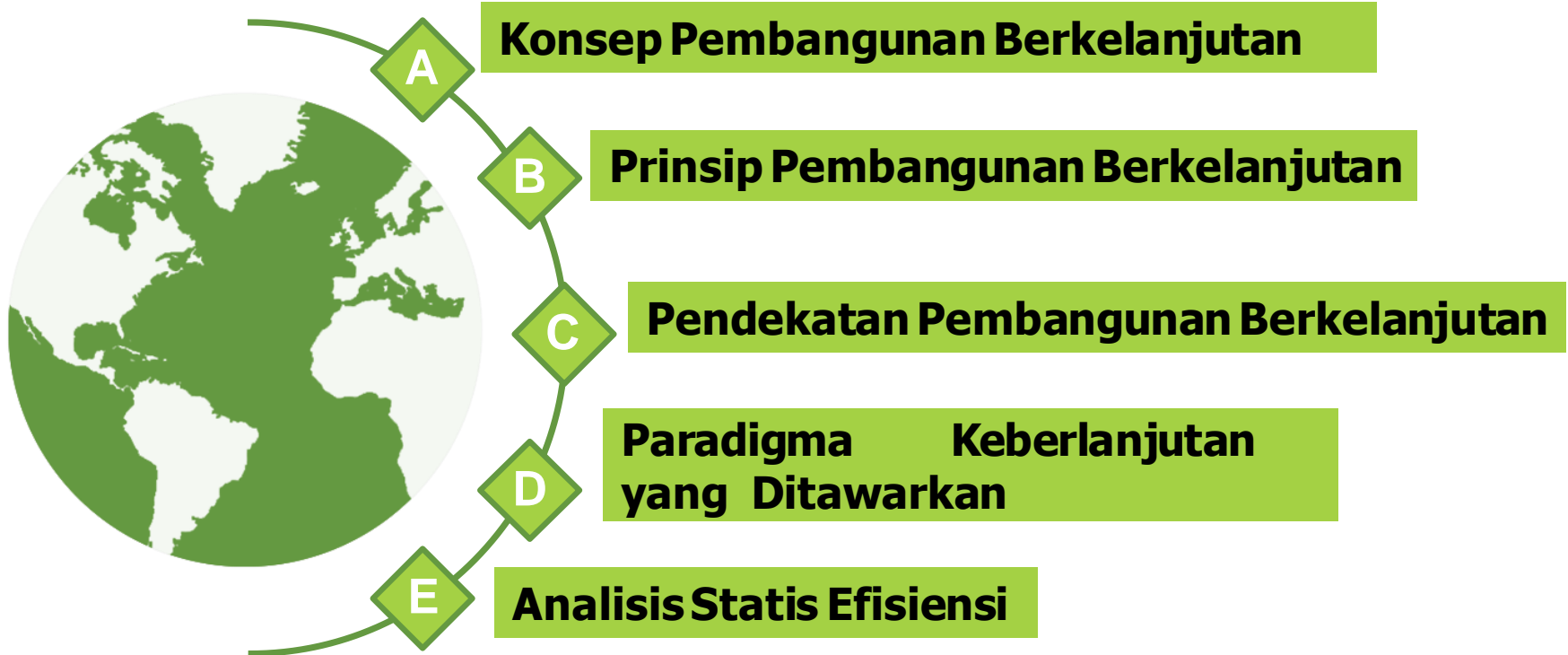




Sustainable
Development and
Sustainable Economic

Contents





Konsep Pembangunan Berkelanjutan

Pendahuluan



Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yg memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.



Tujuan pembangunan berkelanjutan pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini dibutuhkan **strategi**, yaitu: pemerataan, partisipasi, keanekaragaman dan integrasi, serta perspektif jangka panjang.



Permasalahan dalam pembangunan ekonomi adalah bagaimana menghadapi *trade-off* antara pemenuhan kebutuhan pembangunan disatu sisi dan upaya mempertahankan kelestarian lingkungan di sisi lain.

Konsep Pembangunan Berkelanjutan

1798

- **Malthus**
- Mengkhawatirkan ketersediaan lahan di Inggris akibat ledakan penduduk yang pesat.

1972

- **Meadow dkk**
- Publikasi yg berjudul "The Limit to Growth", intinya bahwa pertumbuhan ekonomi akan sangat dibatasi oleh ketersediaan SDA.

1987

- World Commission on Environment and Development (WCED) atau dikenal Brundland Commission dengan judul Buku Our Common Future.
- Terlahir konsep pembangunan ekonomi dan keterkaitannya dengan lingkungan dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan



Intisari

- Pembangunan berkelanjutan bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia.
- Pembangunan yang berkelanjutan pada hekekatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang

Kriteria Keberlanjutan Pembangunan

Pembangunan yang pada dasarnya lebih berorientasi ekonomi dapat diukur keberlanjutannya berdasarkan 3 kriteria, yaitu:

Tidak ada polusi dan dampak lingkungan lainnya



Tidak ada pemborosan penggunaan SDA

Kegiatannya harus dapat meningkatkan *useable resources* atau *replaceable resources*



Sasaran Pembangunan Berkelanjutan



Pemerataan manfaat hasil-hasil pembangunan antar generasi: bahwa pemanfaatan SDA untuk kepentingan pertumbuhan perlu memperhatikan batas-batas yang wajar dalam kendali ekosistem, diarahkan pada SDA yg *replaceable*, dan menekankan eksploitasi SDA yang *unreplaceable*.



Safeguarding atau pengamanan terhadap kelestarian SDA dan lingkungan hidup yang ada & **pencegahan** terjadi gangguan ekosistem dalam rangka menjamin kualitas kehidupan yang tetap baik bagi generasi yang akan datang.



Pemanfaatan dan pengelolaan SDA semata untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi demi kepentingan pemerataan pemanfaatan SDA yang berkelanjutan antar generasi.



Mempertahankan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan baik masa kini maupun masa mendatang.



Mempertahankan manfaat pembangunan ataupun pengelolaan SDA dan lingkungan yang mempunyai dampak manfaat jangka panjang ataupun lestari antar generasi.



Menjaga mutu ataupun kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya.



Prinsip Pembangunan Berkelanjutan

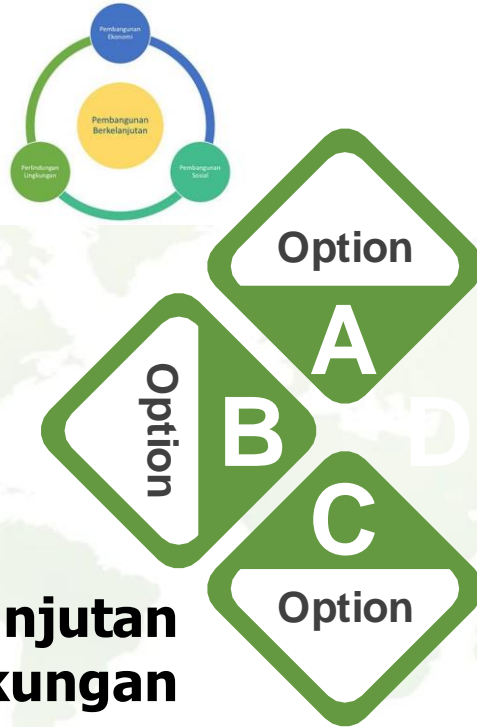
Pilar Pembangunan Berkelanjutan

Keberlanjutan Sosial

Menjamin keadilan social dalam distribusi kekayaan dan pelayanan sosial.

Keberlanjutan Lingkungan

Menjaga lingkungan tempat tinggal agar nyaman dan aman melalui *zero emission*.



Kerberlanjutan Ekonomi

- Menjaga pertumbuhan ekonomi yg stabil dg merestrukturisasi sistem produktif untuk menghemat sumber daya dan energi.
- Sbg pembangunan yg mampu mghasilkan brg & jasa scr kontinu untuk memelihara keberlanjutan pemerintahan & menghindari terjadinya ketidakseimbangan sektoral yg dpt merusak produksi pertanian dan industri.

Prinsip Pembangunan Berkelanjutan

- Memang diakui bahwa konsep keberlanjutan merupakan konsep yg sederhana namun kompleks shg pengertian keberlanjutanpun sgt multidimensi & multi-interpretasi.
- Konsep keberlanjutan ini paling tidak mengandung 2 dimensi :

01

adalah **dimensi waktu** karena keberlanjutan tidak lain menyangkut apa yang akan terjadi dimasa yg akan datang

02

adalah **dimensi interaksi** antara sistem ekonomi & sistem sumber daya alam dan lingkungan

Prinsip Pembangunan Berkelanjutan

- Menurut **Pezzy (1992)**, aspek keberlanjutan dari sisi yang berbeda. Dia melihat bahwa keberlanjutan memiliki pengertian statik dan dinamik:



Statik

diartikan sebagai pemanfaatan sumber daya alam terbarukan dgn laju teknologi yg konstan.



Dinamik

diartikan sebagai pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terbarukan dg tingkat teknologi yang terus berubah.

Prinsip Pembangunan Berkelanjutan



Karena adanya multidimensi dan multi-interpretasi ini, maka para ahli sepakat untuk sementara mengadopsi pengertian yang telah disepakati oleh komisi Brundtland yang menyatakan bahwa:

“Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.”



Pendekatan Pembangunan Berkelanjutan

1. Keberlanjutan Ekologis



Cambar 2 Keseimbangan Antara Tiga Aspek
<http://www.berita.com/2011/06/04/indonesia-development-19>

Memelihara integritas tatanan lingkungan agar sistem penunjang kehidupan di bumi tetap terjamin dan sistem produktivitas, adaptabilitas, dan pemulihan tanah, air, udara, dan seluruh kehidupan berkelanjutan.



- 3 aspek: daya dukung, daya asimilasi, dan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya terpulihkan.
- Menghindari konversi alam dg modifikasi ekosistem, mengurangi konversi lahan subur dan kelola dg baku mutu ekologis yg tinggi, dan limbah yg dibuang tdk melampaui daya asimilatifnya.



- Memelihara keanekaragaman hayati pd keanekaragaman kehidupan yg menentukan keberlanjutan proses ekologis.
- 3 aspek: keanekaragaman genetica, spesies, dan tatanan lingkungan.

2. Keberlanjutan Ekonomi

Keberlanjutan ekonomi memiliki 2 hal yg utama, yaitu keberlanjutan ekonomi makro menjamin kemajuan ekonomi scr berkelanjutan dan mendorong efisiensi ekonomi melalui reformasi struktural & nasional.

3 elemen utama keberlanjutan ekonomi makro:

1. Efisiensi ekonomi
2. Kesejahteraan ekonomi yg berkesinambungan
3. Meningkatkan pemerataan dan distribusi kemakmuran

3. Keberlanjutan Ekonomi Sektoral

1. SDA yang nilai ekonominya dapat dihitung harus diperlakukan sebagai kapital yang *tangible* dalam kerangka akunting ekonomi
2. Harga SDA harus merefleksikan biaya ekstraksi, ditambah biaya lingkungan dan biaya pemanfaatannya



4. Keberlanjutan Sosial Budaya

1. Stabilitas penduduk yg pelaksanaannya mensyaratkan komitmen politik yang kuat, kesadaran dan partisipasi masyarakat, memperkuat peranan dan status wanita, meningkatkan kualitas, efektivitas dan lingk keluarga
2. Memenuhi kebutuhan dasar manusia, dg memerangi kemiskinan
3. Mempertahankan keanekaragaman budaya dg mengakui & mghargai sistem sosial & kbudayaan seluruh bangsa, dg memahami & menggunakan pengetahuan tradisional demi manfaat masy dan pembangunan ekonomi
4. Mendorong partisipasi masy lokal dlm pengambilan keputusan

5. Keberlanjutan Politik

Keberlanjutan politik diarahkan pada:

1. *Human right*
2. kebebasan individu dan sosial untuk berpartisipasi dibidang ekonomi, sosial, dan politik
3. demokrasi yg dilaksanakan perlu memperhatikan proses demokrasi yang transparan dan bertanggung jawab
4. kepastian kesedian pangan, air, dan pemukiman

6. Keberlanjutan Pertahanan dan Keamanan

Keberlanjutan keamanan seperti:

- Menghadapi dan mengatasi tantangan
- Ancaman dan gangguan baik dari dalam dan luar yg langsung dan tidak langsung yang dapat membahayakan integritas, identitas, kelangsungan negara dan bangsa perlu diperhatikan

Paradigma Keberlanjutan yang Ditawarkan

Perilaku generasi kini tdk dpt sepenuhnya menentukan perilaku generasi mendatang.

Intervensi yg benar merupakan strategi yg penting untuk menjaga keberlanjutan.



Generasi mendatang harus dipastikan memperoleh paling tdk tingkat konsumsi minimum.

Dalam situasi pasar tidak berfungsi, diperlukan intervensi non pasar.

Pergerakan harga SDA dan hak kepemilikan trhdp konsumsi dimasa mendatang hrs ditentukan untuk menghindari eksploitasi yg berlebihan trhdp SDA masa kini.



Terima Kasih